

**PENGARUH EKSTRAK KUDA LAUT (*Hippocampus kuda* Bleeker) TERHADAP
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS MENCIT (*Mus musculus* L.) JANTAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi



Oleh
M. ARI RAHMAN SABRI
09003140046

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

**PENGARUH EKSTRAK KUDA LAUT (*Hippocampus kuda* Bleeker) TERHADAP
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS MENCIT (*Mus musculus L.*) JANTAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh
M. ARI RAHMAN SABRI
09003140046

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH EKSTRAK KUDA LAUT (*Hippocampus kuda* Bleeker) TERHADAP
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS MENCIT (*Mus musculus L.*) JANTAN**

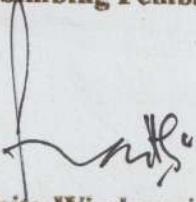
SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

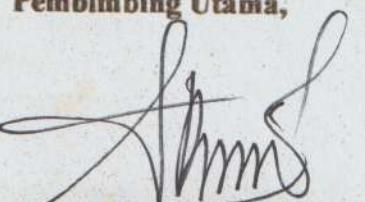
Oleh

**M. Ari Rahman Sabri
09003140046**

Pembimbing Pembantu,


**Yuanita Windusari, S.Si. M.Si
NIP. 132 208 720**

**Inderalaya, Maret 2005
Pembimbing Utama,**


**Arum Setiawan, S.Si. M.Si
NIP. 132 207 688**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi**



**THE EFFECTS OF SEA HORSE (*Hippocampus kuda* Bleeker) EXTRACT
ON MALE MICE (*Mus musculus* L.) HISTOLOGICAL TUBULUS SEMINIFERUS**

By
M. Ari Rahman Sabri
09003140046

ABSTRACT

The research which aimed to find out the effects of sea horse extract to improve the quality of histology structure tubulus seminiferus on male mice (*Mus Musculus* L.) has been done in September-November 2004. This research took place in animal cage and animal physiology Laboratory at Biology Departement of Mathematics and Nature Science Faculty of Sriwijaya University, Inderalaya. This Research was design using the Completely Randomized Design (CRD) consist of seven treatments, they were: Control gave aquadest and treatments were given the sea horse extract with 75, 125, 175, 225, 275 and 325 mg/ kg bw dosage. Each treatments was replicated four times. Sea horse extract was given by gavage with the volume 0,1 ml/10 g bw during 34 days. The result of this research showed that the sea horse extract with 75, 125, 175, 225, 275, and 325 mg/kg bw dosage caused change on histology structure of tubulus seminiferus which marked by more tightly on association of spermatogenic cells and made a significant increasement on amount of mean spermatogonia, spermatocyt, spermatid and the total count of spermatogenic cells as parallel increase of dosage given compared with control, except on 75 mg/kg bw dosage non significant difference from a mount of mean spermatogonia, and spermatocyt.

**PENGARUH EKSTRAK KUDA LAUT (*Hippocampus kuda* Bleeker) TERHADAP
HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS MENCIT (*Mus musculus* L.) JANTAN**

Oleh
M. Ari Rahman Sabri
09003140046

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kuda laut (*Hippocampus kuda* Bleeker) terhadap histologi tubulus seminiferus mencit (*Mus musculus* L.) jantan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2004, bertempat di kandang hewan Biologi dan Laboratorium Fisiologi Hewan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya, Inderalaya. Penelitian ini dirancang menggunakan RAL yang terdiri atas 7 kelompok yaitu sebagai kontrol diberi akuades dan perlakuan diberi ekstrak kuda laut dosis 75, 125, 175, 225, 275 dan 325 mg/kg bb. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Perlakuan diberikan secara *gavage* dengan volume 0,1 ml/10 g bb selama 34 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kuda laut dengan dosis 75, 125, 175, 225, 275, dan 325 mg/kg bb menyebabkan berubahnya struktur histologi tubulus seminiferus yang ditandai dengan lebih rapatnya asosiasi sel-sel spermatogenik dan terjadi peningkatan secara nyata terhadap jumlah rata-rata cacah spermatogonia, spermatosit, spermatid dan jumlah total sel-sel spermatogenik sejalan bertambahnya dosis yang diberikan dibandingkan dengan kontrol kecuali pada dosis 75 mg/kg bb tidak berbeda nyata dari kontrol terhadap jumlah rata-rata spermatogonia dan spermatosit.